

Pedagang Mulai Bongkar Kios

Pedagang depan bekas gedung My Mart, Batam Centre membongkar sendiri kios milik mereka, Kamis (1/3)



KORAN ERDO BATAM/RAZY ADITYA

Penertiban Depan My Mart, Satpol PP Layangkan SP 3

BATAM KOTA – Pedagang yang berjualan di sepanjang Jalan Raja Haji Fisabilillah atau depan bekas gedung My Mart Batam Centre, mulai membongkar kios mereka, Kamis (1/3). Pedagang lebih memilih membongkar bangunan sendiri, karena tak ingin ditertibkan tim terpadu.

Hal ini dilakukan para pedagang karena sudah menerima surat peringatan (SP) 3 dari

Satpol PP Kota Batam. Informasi yang didapat, sepanjang jalan tersebut ada 37 bangu-

nan yang berdiri kokoh. Lokasi akan ditertibkan karena masuk dalam pembangunan infrastruktur pelebaran jalan.

Pantauan di lokasi, ada sekitar enam kios yang sedang dibongkar oleh para pemiliknya. Mereka merapikan bahan bangunan yang dimiliki dan memisahkan bahan bangunan milik Pemko Batam. Dari sisa bahan bangunan yang telah dipakai, mereka berharap bisa me-

manfatkannya untuk kebutuhan lain.

Salah seorang pemilik kios yang membongkar bangunannya, Karman mengatakan, Pemko Batam melalui Satpol PP sudah memberikan empat kali surat peringatan dalam satu bulan terakhir ini. Surat terakhir diberikan Kamis (1/3) kepada pedagang untuk segera mengkosongkan lokasi.

Ke hal 12))

Pedagang Mulai...

((Dari hal 9

"Lebih baik saya bongkar sendiri, dari pada nanti dibongkar bahan bangunan dan jualan rusak kena timpa. Mending sekarang, jadi aman. Terakhir di surat tanggal 7 Maret harus sudah kosong," ujarnya.

Ia menuturkan, sebagian pemilik kios memilih membongkar bangunannya sebelum ditertibkan oleh tim terpadu. Satpol PP memberikan batas waktu satu minggu depan agar mereka bisa mengosongkan lokasi. Karman pun tidak mema-

salahkan pengusuran tersebut, jika demi kepentingan masyarakat banyak.

"Jangan nanti tiba datang tim terpadu langsung bongkar, mending kami rapikan sendiri. Kalau bisa pedagang seperti kami ini diperhatikan, mungkin bisa dialokasikan ke tempat lainnya," katanya.

Tidak jauh berbeda juga disampaikan Dadang, pedagang lainnya yang turut membongkar kiosnya sendiri. Ia berharap pemerintah bisa lebih memperhatikan pedagang kecil seper-

ti mereka, di mana pemerintah bisa mengalokasikan pedagang lainnya ke lokasi lain.

"Zamannya lagi susah, minimal pemerintah prihatin lah kepada kami untuk memberikan relokasi di tempat lain. Bayar retribusi seperti biasa pun tidak masalah, asal kami bisa kembali jualan. Kasihan pedagang yang modal pas-pasan, mau jualan kemana lagi," ujarnya.

Kabid Ketentraman dan Ketertiban Umum Satpol PP Kota Batam Imam Tohari berterima kasih kepada para peda-

gang yang telah mengerti untuk segera melakukan pengosongan lokasi. Pasalnya lokasi nantinya akan digunakan untuk pelebaran jalan.

"Para pedagang cukup kooperatif, setelah kami berikan peringatan terakhir mereka memilih melakukan pembongkaran sendiri. Itu lebih baik, karena lokasi itu akan dipergunakan untuk kepentingan masyarakat bersama," katanya.

Seperti diketahui, lokasi tempat pedagang berjualan selama ini kerap menimbulkan kema-

cetan karena banyak kendaraan yang memarkirkan kendaraan di pinggir jalan. Imbasnya arus lalu lintas dari arah Bundaran Madani menuju Simpang Masjid Raya dan sebaliknya sering macet, di pagi dan sore hari. "Selama ini di lokasi sering macet panjang karena banyak kendaraan parkir sembarangan. Bagus juga bila ditertibkan, apalagi Pemko mau melebarkan jalan di sini," kata Iwan, warga Perumahan Greenland.

● **muhammad arief**

Mobil Damkar Disiagakan Antisipasi Kebakaran

NONGSA - Pasca kebakaran besar di Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) Telaga Punggur, Rabu (28/2), sekira pukul 16.05, satu unit mobil pemadam kebakaran (Damkar) masih disiagakan di lokasi. Plt Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Batam Herman Rozie menduga kebakaran terjadi akibat puntung rokok yang dibuang warga di sekitar TPA.

"Dari informasi warga, kebakaran terjadi jam empat sore, namun masih kecil. Sekitar jam 10 malam api sudah membesar dan menyebar," katanya.

Kebakaran baru bisa dipadamkan pukul 00.00. Enam unit mobil Damkar milik Pemko dan Badan Pengusahaan (BP) Batam dikerahkan menjinakkan si jago merah agar tidak menyebar ke lahan kosong di sekitar TPA.

Herman menambahkan, petugas Damkar sempat mengalami kesulitan untuk memadamkan api, karena sudah menyebar hingga ke dasar sampah.

Sebab, sewaktu-waktu api bisa kembali menyala, jika penyiraman tidak meresap hingga ke dasar sampah.

"Separuhnya sudah mulai padam. Namun kami masih menurunkan petugas Damkar untuk memastikan api betul-betul tidak ada," tuturnya.

Kapolsek Nongsa Kompol Albertus Sihite mengatakan, kebakaran di TPA Telagapunggur tidak menimbulkan korban jiwa. Kebakaran itu juga melahap sampah-sampah kering hingga seluas 400 meter.

"Menurut orang Damkar, api masih sulit di padamkan. Api yang di atas tumpukan sampah mungkin bisa padam, tapi yang di bagian bawah tetap masih terbakar, apalagi kalau angin kencang," tuturnya.

Pantauan KORAN SINDO BATAM kendaraan pengangkut sampai dari berbagai lokasi terlihat hilir mudik masuk dan keluar dari lokasi TPA. .

● **mohammad ilham**

Jalan Kawasan KRB Dilebarkan Tahun Depan

NONGSA – Pemko Batam akan segera melakukan pelebaran jalan di kawasan Kebun Raya Batam (KRB), Nongsa. Pelebaran jalan direncanakan akan direalisasikan tahun 2019 untuk mendukung objek akses ke tempat wisata milik Pemko tersebut.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi mengatakan, pelebaran jalan akan dilakukan secara bertahap. Nantinya jalan yang akan dilebarkan mulai dari simpang tiga Batubesar, Nongsa sampai ke bundaran KRB.

“Lokasi Kebun Raya Batam sudah mulai dikunjungi wisatawan di akhir pekan. Tahap awal pelebaran direncanakan dari Simpang Batubesar sampai ke simpang tiga Pelabuhan Nongsa Pura,” ujarnya, kemarin.

Menurut Wali Kota, pelebaran akses ini perlu karena lalu lintas di jalan tersebut sudah mulai padat. Lalu lalang kendaraan yang ingin berkunjung ke objek wisata milik Pemko Batam ini sudah banyak digemari sebagian orang untuk berlibur

atau tamasya bersama keluarga.

“Kami kan juga sedang kembangkan pariwisata di Batam, jadi ini cukup baik untuk pengembangan ke depan. Saya yakin kebun Raya Batam banyak diminati masyarakat,” katanya.

Selain itu, ke depan Pemko Batam juga berencana mengembangkan Pulau Putri sebagai objek wisata. Dermaga akan dibangun di pulau terluar NKRI ini guna mempermudah wisatawan untuk

keluar masuk pulau.

“Pantai Nongsa yang di depan Pulau Putri juga akan kami tata. Supaya pengunjung lebih mudah untuk menyeberang dan berwisata di sana,” katanya.

Untuk itu, Pemko juga sedang menyiapkan regulasi untuk pengembangan pariwisata di pulau kecil tersebut. Dalam pengembangannya nanti, akan diselaraskan dengan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (RZWP3K) Pemprov Kepri.

● **muhammad arief**

BNNP Musnahkan...

ⓘ **Dari hal 9**

“Barang bukti narkoba sabu dan ekstasi ini dimusnahkan dengan menggunakan alat insenerator milik BNNP Kepri,” ujarnya.

Dia menjelaskan, kasus pertama disita di Bandara Hang Nadim, Selasa Selasa (9/1) sekira pukul 08.00. Barang bukti berupa 1.538 gram sabu yang diamankan petugas Bea Cukai Bandara Hang Nadim

sekira pukul 17.30. “Dari tangan M, kami musnahkan 1.201 gram dan tujuh gram disisihkan untuk uji laboratorium dan pembuktian perkara di persidangan,” kata jenderal bintang satu ini.

Hasil pengungkapan selanjutnya hasil kerja sama Bea Cukai. Salah seorang calon penumpang AT (24) ditangkap karena kedatangan memiliki sabu seberat 1.282 gram di